

Pengaruh Model *Think Pair Share* dengan Media Lagu Sahabat Sejati terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAS Proyek UNIVA Medan

Khairunnisa Lubis¹, Nila Safina², Ratna Soraya³

ABSTRACT

This study aims to describe the ability to write short stories using the Think Pair Share learning model with the media song true friend of class XI MAS students in the UNIVA Medan project for the 2019 / 2020 academic year, to describe the ability to write short stories using the Think Pair Share learning model with video media for class XI MAS students. The UNIVA Medan project for the 2019 / 2020 academic year, to describe whether there is a significant influence on the ability to write short stories using the Think Pair Share learning model with the song media for the true friend of XI MAS students. The UNIVA Medan project for the 2019 / 2020 academic year. The sample in this study was 60 students. 2. From the results of data processing, the average value of the experimental class is 72.3 while the control class is 64.6. Thus it can be said that the results of learning to write short stories in the experimental class are higher than the control class. After testing the hypothesis, the value of $t_{count} = 3.701$ is then adjusted to t_{table} at a significant level = 5% with $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (30 + 30 - 2) = 58$, then the significant level is 5% = 2.002 (by interpolation). Then compared between t_{count} and t_{table} , it was obtained that $t_{count} 3.701 > t_{table} 2.002$ so that H_0 (Nil Hypothesis) was rejected and H_a (Alternative Hypothesis) was accepted.

ARTICLE HISTORY

Submitted 20 Oktober 2021
Revised 03 Oktober 2021
Accepted 06 Oktober 2021

KEYWORDS

Pengaruh, Think Pair Share, Menulis Cerpen

CITATION (APA 6th Edition)

Khairunnisa Lubis¹, Nila Safina², Ratna Soraya³. 2021. Pengaruh Model *Think Pair Share* Dengan Media Lagu Sahabat Sejati Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAS Proyek UNIVA Medan. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 (1), page 9 - 12

*CORRESPONDANCE AUTHOR

Khairunnisalubis01@gmail.com
nilasafina@fkip.uisu.ac.id
ratnasoraya6@gmail.com

Universitas Islam Sumatera Utara, indonesia

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan tersebut sangat berhubungan erat dengan proses – proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin jelas dan cerah pula jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berfikir (Tarigan, 1980 : 1). Berdasarkan aktivitas penggunaannya, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan kegiatan yang produktif. Sedangkan keterampilan membaca dan keterampilan menyimak merupakan kegiatan reseptif.

Sebagai kegiatan yang produktif, menulis merupakan kemampuan kompleks yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan lebih agar dapat menciptakan sebuah produk yang baik. Dengan tidak mengesampingkan kegiatan pembelajaran yang lain, dalam proses pembelajaran menulis guru sebagai fasilitator dituntut lebih kreatif dalam memberikan stimulus pada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menulis merupakan kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan pikirannya. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, proses menulis dapat berjalan lancar jika seseorang telah memiliki pengetahuan yang luas juga kemampuan menganalisis dengan baik agar dalam proses menulis dapat dengan mudah merangkai kata – kata. Disinilah siswa menemui kesulitan. Tidak semua siswa mempunyai referensi pengetahuan yang luas sehingga mereka akan kesulitan jika langsung disuruh membuat tulisan.

Minat siswa dalam proses pembelajaran menulis terhitung rendah. Muncul paradigma menulis merupakan kegiatan yang sulit. Hal tersebut tidak sepenuhnya benar tetapi tidak dapat juga disalahkan. Jika proses pembelajaran menulis dilakukan dengan model – model pembelajaran yang menarik, maka proses pembelajaran menulis akan menjadikan kegiatan yang menyenangkan.

Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP 2006. Salah satu hal yang menarik dari penerapan kurikulum 2013 ini adalah materi pembelajarannya. Pada penelitian ini peneliti memilih pembelajaran menulis cerpen sebagai kajiannya. Cerpen adalah jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiktif yang menceritakan kisah yang dialami oleh tokoh secara ringkas dan pendek disertai dengan berbagai konflik dan terdapat penyelesaian atau solusi dari masalah yang dihadapi.

Berdasarkan kegiatan PPL – T yang dilaksanakan penulis di sekolah MAS Proyek UNIVA Medan, dapat diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang kurang tertarik untuk menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen menjadi materi yang kurang menarik dikarenakan pembelajaran menulis cerpen cukup sulit diikuti dan sebagian besar siswa kesulitan dalam mengembangkan ide dalam menulis cerpen.

Permasalahan yang diuraikan di atas dapat terjadi dikarenakan belum dipergunakannya model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis cerpen. Model pembelajaran yang digunakan selama ini belum mampu merangsang siswa untuk lebih menuangkan ide atau gagasan menjadi sebuah tulisan.

Ada berbagai macam model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis. Salah satunya model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran Kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan metode diskusi berpasangan. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi dan tujuan pembelajaran.

Kelebihan model *Think Pair Share* yaitu model ini dengan sendirinya memberikan kesempatan yang banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain. Antara sesama siswa dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Siswa juga dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan yang lain, serta bekerja saling membantu dalam kelompok kecil.

Pada penelitian ini media lagu dipilih sebagai alat bantu untuk merangsang ide atau gagasannya dalam menulis cerpen. Media lagu merupakan media audio yang memanfaatkan unsur suara dalam menyampaikan pesan informasi dan pengetahuan kepada pendengar.

Berdasarkan uraian di atas Peneliti memilih model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis cerpen. Maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Think Pair Share* Dengan Media Lagu Sahabat Sejati Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI MAS Proyek UNIVA Medan”**.

PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *Two Group Design Post-test*. Desain *Two Group Design Post-test* adalah desain eksperimen yang dilaksanakan pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pembelajaran dimulai dengan menentukan sampel, setelah itu diberikan perlakuan dan tahap akhir dilakukan *Post-test* untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati di kelas eksperimen. Pada kelas kontrol tahap awal yang dilakukan ialah menentukan sampel, setelah itu diberi perlakuan dan tahap akhir mengadakan *Post-test* untuk mengetahui kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media video. Dengan melakukan hal tersebut, maka dapat diketahui pengaruh kedua model pembelajaran dalam kedua kelas tersebut.

Penelitian ini dilakukan di MAS Proyek UNIVA Medan dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas XI mulai dari XI-MIA 1 sampai XI IA. Disini peneliti mengambil sampel dua kelas yaitu kelas eksperimen (XI-MIA 1) sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol (XI MIA 2) sebanyak 30 siswa. Dalam penelitian kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati, sedangkan penelitian kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media video.

Hasil data dari kedua kelas tersebut akan diolah dengan mencari mean, standar deviasi, standar eror dan standar eror pembeda mean hasil kedua kelas. Selain itu, data tersebut juga akan diolah dalam uji pesyaratan normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis.

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati, ternyata berpengaruh positif dan lebih baik daripada pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media video.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil penelitian, bahwa nilai rata – rata kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati lebih tinggi, yakni sebesar 72,3 daripada nilai rata – rata kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media video, yaitu sebesar 64,6.

Berdasarkan pengujian normalitas dan pengujian homogenitas, bahwa diketahui data pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,701$ selanjutnya disesuaikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = (n_1+n_2) - 2 = (30+30-2) = 58$, maka diperoleh taraf signifikan 5% = 2,002 (dengan interpolasi). Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} 3,701 > t_{tabel} 2,002$ sehingga diperoleh H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan berhasil jika didukung dengan faktor pembelajaran yang tepat. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran dan juga penggunaan media yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran.

Kemampuan menulis, khususnya menulis cerpen adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan sebuah karangan dengan suatu tema tertentu serta memperhatikan unsur – unsur dalam menulis cerpen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat perbedaan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati dengan siswa yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* dengan media video. Dari perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas yang diajarkan dengan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati lebih berpengaruh digunakan dalam proses pembelajaran menulis cerpen dibandingkan dengan model *Think Pair Share* dengan media video pada siswa kelas XI MAS Proyek UNIVA Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati lebih efektif dibandingkan dengan hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media video.
2. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai rata – rata kelas eksperimen adalah 72,3 sedangkan kelas kontrol 64,6. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil pembelajaran menulis cerpen di kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,701$ selanjutnya disesuaikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (n_1+n_2) - 2 = (30+30 - 2) = 58$, maka diperoleh taraf signifikan $5\% = 2,002$ (dengan interpolasi). Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} 3,701 > t_{tabel} 2,002$ sehingga diperoleh H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak dan H_a (Hipotesis Alternatif) diterima.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media lagu sahabat sejati dengan hasil pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model *Think Pair Share* dengan media video. Perbedaan kemampuan menulis cerpen tersebut dapat diketahui dari uji “t” yang dilakukan pada skor *post-test* kelompok kelas eksperimen dan *post-test* kelompok kelas kontrol.

REFERENSI

- Asih.2016.Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Antono, Yayan.2016.”Keefektifan Model Pembelajaran Sugesti-Imajinas Berbantuan Media Video Klip Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen.” Skripsi SI. Yogyakarta.Prodi PBSI.
- Arikunto,Suharsimi.2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.Jakarta:Rineka Cipta.
- Dalman, H.2014.Keterampilan Menulis. Jakarta.Rajawali
- Pers FKIP UISU.2019.Panduan Penulisan Skripsi. Medan:FKIP UISU.
- Istrani.2012.diakses September 26,2019, dari <https://id.m.Wikipedia.org>.
- Kosasih.2003.Ketatabahasa Dan Kesusastraan. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani.2016.Ragam Pengembangan Model Pembelajaran.Jakarta: Kata Pena.
- Kusmayadi, Ismail.2010.Lebih Dekat Dengan Cerpen.Jakarta: Trias Yoga Kreasindo.
- Noorjaya dan Saadin Abdullah,1991.Titian Laut III.Malaysia:Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka
- Nurgiyantoro, Burhan.1998.Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pribadi, A.Benny.2018.Media Teknologi Dalam Pembelajaran.Jakarta: Kencana.
- Rohmawati.2017.diakses September 16,2019, dari [digilib uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id).
- Sudjono, Anas.2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tarigan, Henry Guntur.2008.Barbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.